

**PENERAPAN TEORI TRANSFORMASI ARSITEKTUR PADA PERANCANGAN
*KUPANG’S PUBLISHING AND PRINTING***

***Application of Architectural Transformation Theory in the Design of Kupang’s
Publishing and Printing***

Srikandiani Mutya Kanza Rato¹⁾, Rosvitayati U. Nday²⁾, Thomas K. Dima³⁾

^{1,2,3)} Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknik, Universitas Nusa Cendana

¹⁾e-mail: srikandianirato@gmail.com

ABSTRAK

Era digital telah membawa perubahan signifikan dalam industri penerbitan dan percetakan, menuntut adanya adaptasi melalui pemanfaatan teknologi dan integrasi sistem kerja. Kota Kupang sebagai ibu kota Provinsi Nusa Tenggara Timur memiliki potensi besar dalam bidang pendidikan dan literasi, namun masih kekurangan fasilitas penerbitan dan percetakan berskala besar yang terintegrasi. Berdasarkan data Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) dan Tingkat Kegemaran Membaca (TGM), minat baca masyarakat di Kota Kupang tergolong sedang, dengan kebutuhan tinggi akan bahan bacaan cetak dan digital. Untuk menjawab tantangan ini, dirancanglah *Kupang’s Publishing and Printing*, sebuah fasilitas terpadu yang mewadahi proses penerbitan, percetakan, dan promosi. Pendekatan transformasi arsitektur dengan strategi *borrowing* atau *pictorial transferring* diterapkan sebagai dasar perancangan, memungkinkan eksplorasi bentuk dan makna arsitektural secara inovatif. Wujud bangunan terinspirasi dari tumpukan buku yang divisualisasikan melalui desain tiap lantai yang tidak saling menerus. Karakter visual buku diperkuat melalui fasad, seperti helaian buku pada tiap lantai, serta panel ACP yang membentuk tampilan menyerupai deretan buku dalam rak, memberikan karakter ikonik sekaligus berfungsi sebagai pelindung panas matahari. Diharapkan desain ini menjadi simbol baru Kota Kupang serta meningkatkan minat masyarakat terhadap literasi.

Kata Kunci: literasi, penerbitan, percetakan, transformasi arsitektur, Kota Kupang

ABSTRACT

The digital era has brought significant changes to the publishing and printing industry, requiring adaptation through the use of technology and the integration of work systems. As the capital city of East Nusa Tenggara Province, Kupang city has great potential in the fields of education and literacy, yet it still lacks a large-scale, integrated publishing and printing facility. According to data from the Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) and Tingkat Kegemaran Membaca (TGM), the reading interest of the people in Kupang is considered moderate, with a high demand for both printed and digital reading materials. In response to this challenge, Kupang’s Publishing and Printing is designed as an integrated facility that accommodates publishing, printing, and promotional processes. The architectural transformation approach, applying the strategies of borrowing and pictorial transferring, is used as the design foundation, allowing for innovative exploration of architectural form and meaning. The form of the building is inspired by a stack of books, visualized through the staggered arrangement of each floor. The visual character of books is reinforced through the façade design, with elements resembling book pages on each floor and ACP panels forming a display that mimics rows of books on a shelf—creating an iconic appearance while serving as sun protection. This design is expected to become a new symbol of Kupang City and to enhance public interest in literacy.

Keywords : literacy, publishing, printing, architectural transformation, Kupang City

PENDAHULUAN

Era digital telah mempengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan manusia, baik dalam hal komunikasi, teknologi, lingkungan kerja, hingga media untuk mengakses informasi. Dengan adanya perubahan tersebut, kemampuan beradaptasi sangat diperlukan untuk terus berkembang sesuai dengan kebutuhan saat ini. Sejak era digital berkembang, persaingan dengan media digital yang lebih cepat dan murah membuat penerbitan dan percetakan harus menemukan cara baru agar tetap eksis. Penggunaan teknologi baru, pelatihan sumber daya manusia, dan kolaborasi sistem berbasis digital menjadi kunci dalam adaptasi ini.

Menurut data dari laporan akhir kajian Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) tahun 2023, pencapaian IPLM Provinsi NTT sebesar 60,53 (kategori sedang), dan khususnya di Kota Kupang sebesar 61,81. Sedangkan menurut data Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) Provinsi NTT pada tahun 2023 adalah 67,81 (kategori sedang) dan khususnya Kota Kupang sebesar 71,11 (kategori sedang). Dari data tersebut, menunjukkan bahwa masyarakat NTT, khususnya Kota Kupang masih memerlukan akses dan pemerataan terhadap bahan bacaan untuk menunjang kegemaran dan kebutuhan masyarakat dalam membaca buku sebagai upaya dalam peningkatan literasi.

Kota Kupang sebagai ibukota provinsi serta pusat pendidikan di Nusa Tenggara Timur, memerlukan sebuah fasilitas yang mampu mewadahi proses penerbitan dan percetakan skala besar untuk mempermudah produksi dan distribusi buku ke daerah-daerah yang ada di Nusa Tenggara Timur. Selain itu kurangnya platform literasi di kota Kupang seperti promosi buku, *workshop* atau pelatihan literasi yang dapat meningkatkan minat masyarakat untuk membaca dan menulis. Untuk itu diperlukan suatu wadah yang dapat memfasilitasi kebutuhan akan penerbitan, percetakan, dan promosi, yang terintegrasi di Kota Kupang.

Diharapkan dengan adanya *Kupang's Publishing and Printing*, dapat membawa dampak positif bagi sektor industri, pendidikan, dan ekonomi lokal. Dengan terintegrasi, produk cetak maupun digital yang dihasilkan akan memiliki kualitas yang lebih baik dan lebih efisien. Selain itu diharapkan terjadi peningkatan literasi dan budaya membaca karena akses bahan bacaan yang berkualitas lebih mudah juga relevan. Dengan mengadopsi teori-teori pendekatan transformasi arsitektur diharapkan bangunan *Kupang's Publishing and Printing* memiliki desain yang unik dan inovatif, sehingga dapat menjadi *icon* baru di Kota Kupang.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode perancangan *Kupang's Publishing and Printing* dilakukan melalui tiga tahap utama, yaitu pengumpulan data, pencarian ide, dan evaluasi desain. Tahap pengumpulan data meliputi studi literatur, studi kasus, observasi, dan dokumentasi untuk memahami kebutuhan ruang, pengguna, dan konteks tapak. Tahap pencarian ide dilakukan melalui studi literatur lanjutan, studi banding desain, survei lokasi, serta *brainstorming* guna menggali inspirasi bentuk dan ruang dengan pendekatan transformasi arsitektur. Selanjutnya, tahap evaluasi dilakukan melalui analisis fisik dan non-fisik, dilanjutkan dengan sintesis kebutuhan ruang dan tapak, hingga menghasilkan konsep dasar perancangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tinjauan Pustaka

a. Pengertian dan Fungsi *Kupang's Publishing and Printing*

Kupang's Publishing and Printing merupakan sebuah sarana yang memfasilitasi proses pembuatan buku dari masih berbentuk naskah, melalui tahap editorial, produksi hingga dipasarkan. *Kupang's Publishing and Printing* memiliki fungsi sebagai fasilitas yang dapat memfasilitasi kebutuhan akan penerbitan, percetakan dan promosi buku yang terintegrasi.

b. Pengertian Penerbitan

Penerbitan merujuk pada proses produksi dan distribusi karya-karya intelektual seperti buku, majalah, jurnal, maupun materi digital dan menyebarkan karya tersebut kepada masyarakat. Menurut Hasan Pambudi (1981), penerbitan adalah kegiatan mempublikasikan kepada umum atau khalayak ramai, kata dan gambar yang telah diciptakan oleh orang-orang kreatif kemudian disunting oleh penyunting yang selanjutnya digandakan oleh bagian percetakan.

c. Pengertian Percetakan

Percetakan adalah suatu industri yang memproses suatu desain dalam bentuk tulisan maupun gambar ke dalam bentuk cetak di media kertas atau media cetak lainnya dengan menggunakan mesin cetak.

d. Pengertian Kegiatan Promosi

Kegiatan promosi merupakan bentuk aktivitas yang dilakukan untuk memperkenalkan, menginformasikan, dan menarik perhatian konsumen terhadap suatu produk, jasa, brand dengan tujuan untuk meningkatkan penjualan atau membangun citra

positif. Kegiatan promosi buku diantaranya *launching* buku dan *workshop*, pameran buku.

e. Tinjauan Transformasi Arsitektur

Transformasi arsitektur merupakan suatu proses perubahan terhadap sebuah objek secara keseluruhan maupun sebagian saja. Proses kreatifitas dengan memindahkan sebuah bentuk (visual maupun non visual) atau makna dari sebuah objek akan menghasilkan bentuk baru. Menurut Broadbent (1980), transformasi adalah sebuah perubahan yang berasal dari makna pada struktur dalam (*deep structure*) yang ditampilkan ke struktur permukaan (*surface structure*). Menurut Anthony C Antoniades, pendekatan transformasi memiliki tiga strategi untuk menemukan sebuah hasil desain arsitektural, yaitu strategi tradisional, strategi dekonstruksi/ dekomposisi, dan strategi peminjaman. Strategi peminjaman merupakan jenis transformasi yang dikenal sebagai pinjaman, dalam hal ini "*pictorial transferring*", sering dikenal dengan transformasi secara fenomenal. Ini melibatkan peminjaman suatu bentuk dengan titik tolak pada suatu karya seni, misalnya kubisme, yang merupakan salah satu contoh dari transformasi secara fenomenal. Karakter asli dalam lukisan dipinjam dan ditransformasikan ke dalam bangunan.

Dalam melaksanakan proses transformasi perlu mempertimbangkan beberapa aspek antara lain:

- 1) Skala: pengecilan dan pembesaran bentuk memperhatikan komposisi yang benar.
- 2) Keterkaitan antar bagian: ruang dan fungsinya mempunyai peranan dan pengaruh yang penting dalam proses transformasi bentuk secara keseluruhan
- 3) Pengaruh eksternal: pengaruh atau tekanan dari luar
- 4) Sematik: didasari pada konotasi visual berupa bentuk, wujud, jenis, sosok serta penyertaan proses pembentukan yaitu susunan, perubahan bentuk dan arah.

Hasil Desain

a. Lokasi Perancangan

Lokasi perancangan terpilih yaitu berada di Jalan Piet A. Tallo, Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang Nusa Tenggara Timur dengan luas sebesar 5000 m². Menurut Peta Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Kupang, lokasi ini berada di kawasan BWK III dengan peruntukan kawasan campuran. Di sekitar lokasi perancangan, terdapat fasilitas perdagangan dan jasa, pendidikan, dan kawasan permukiman tingkat sedang.

- 1) Koefisien Dasar Bangunan (KDB) sebesar 70%
- 2) Koefisien Lantai Bangunan (KLB) adalah 6,0

- 3) Garis Sempadan Bangunan (GSB) adalah 5 meter
- 4) Ruang Terbuka Hijau (RTH) sebesar 30%

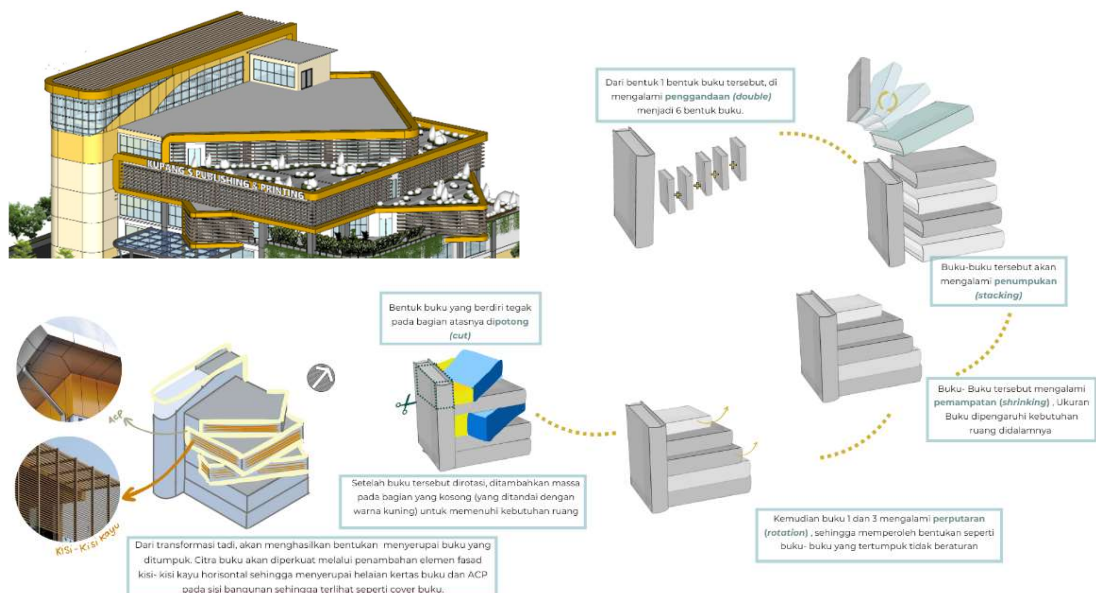


Gambar 1. Lokasi Perancangan. Sumber : Olahan Penulis, 2025

b. Penerapan Pendekatan Transformasi Arsitektur

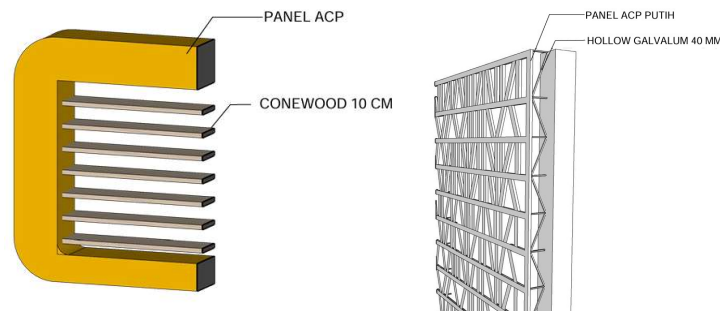
Menerapkan strategi meminjam dalam hal ini “*pictorial transferring*” dengan melibatkan meminjam suatu bentuk dengan titik tolak pada suatu objek. Karakter asli pada objek tersebut dipinjam dan ditransformasikan ke bangunan.

Pada perancangan *Kupang's Publishing Printing* ini menggunakan strategi meminjam atau *pictorial transferring* dari bentuk buku. Buku dipilih menjadi objek perbandingan karena buku merupakan simbol pengetahuan dan literasi. Penggunaan bentuk buku sebagai inspirasi menciptakan keterhubungan langsung dengan fungsi bangunan yaitu sebagai pusat penerbitan, percetakan dan kegiatan-kegiatan literasi didalamnya.



Gambar 2. Bentukkan Bangunan *Kupang's Publishing and Printing*. Sumber : Olahan Penulis, 2025

Bentukan bangunan didesain menyerupai buku. Terdapat 1 buku dengan posisi berdiri dan 5 buku yang ditumpuk tidak beraturan dimana pada lantai 3 dan 5 mengalami perputaran (*rotation*). Terdapat bagian bangunan pada lantai 3 dan 5 yang dibuat menggantung (*kantilever*) dengan bentangan kisaran 3 m. Proses transformasi bentuk yang terjadi diantaranya penggandaan (*double*), penumpukan (*stacking*), dan pemampatan (*shrinking*).

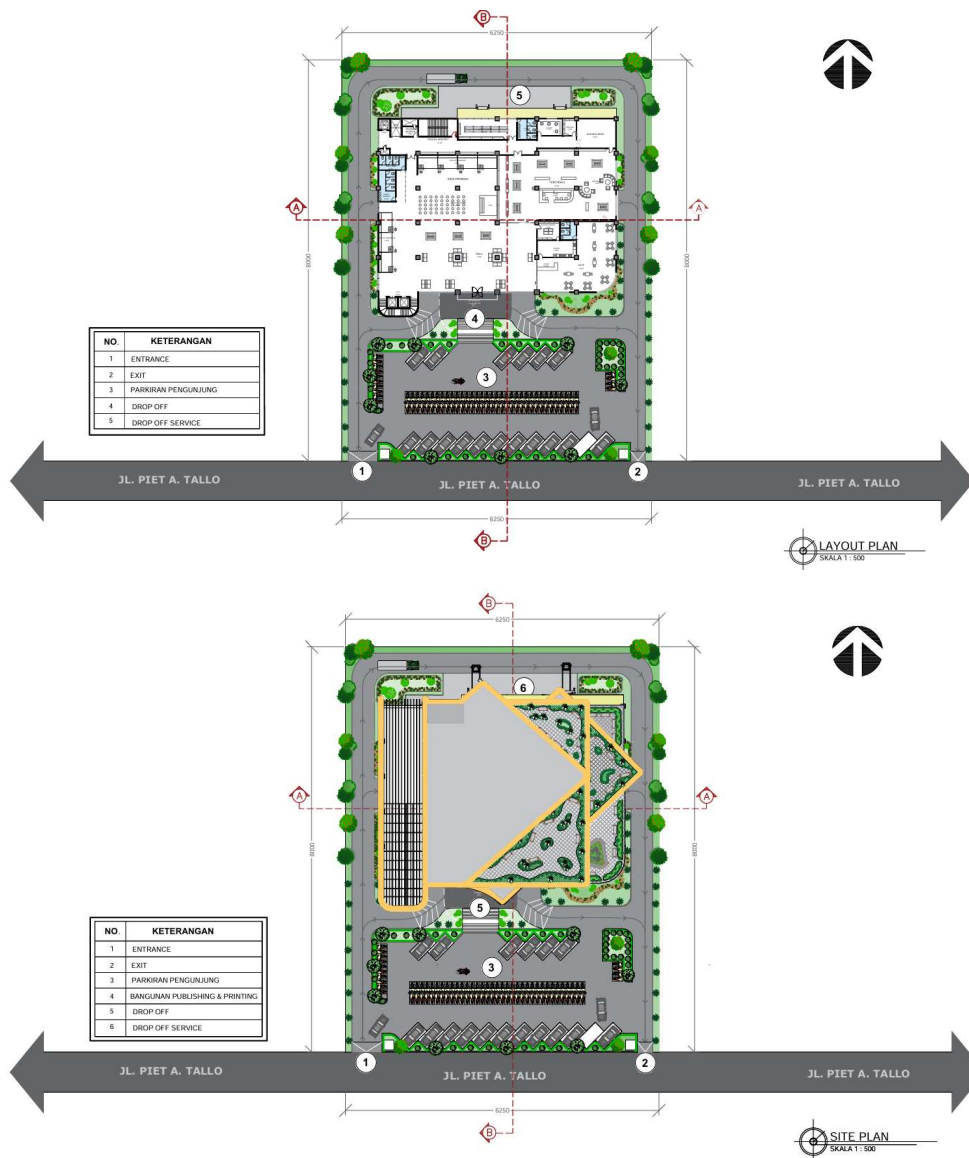


Gambar 3. Bentuk Fasad *Kupang's Publishing and Printing*. Sumber : Olahan Penulis, 2025

Penggunaan panel ACP pada samping bangunan selain untuk menghalau panas matahari pada sisi barat, namun juga memiliki elemen estetika pada bangunan. Kesan objek buku semakin kuat dapat terlihat pada corak buku yang tersusun berdiri seperti pada rak buku. Selain itu ACP pada bangunan ini berperan penting untuk memperjelas bentuk tumpukan buku pada bangunan.

Hasil Perancangan

Hasil rancangan yaitu gedung *Kupang's Publishing and Printing* yang berguna untuk mewadahi fasilitas penerbitan, percetakan, dan kegiatan promosi. Fasilitas yang ada dalam bangunan seperti toko buku, area launching, pameran buku, area produksi buku area kerja editorial, area manajerial.



Gambar 4. *Layout dan Site Plan.* Sumber : Olahan Penulis, 2025





Gambar 5. Perspektif Eksterior. Sumber : Olahan Penulis, 2025



Gambar 6. Interior. Sumber : Olahan Penulis, 2025

KESIMPULAN

Perancangan *Kupang's Publishing and Printing* merupakan perancangan suatu bangunan memfasilitasi kegiatan pembuatan buku dari masih berbentuk naskah hingga menjadi buku yang siap untuk di pasaran sehingga dapat memenuhi kebutuhan akan penerbitan, percetakan dan promosi yang terintegrasi. Dengan adanya *Kupang's Publishing and Printing* dapat meningkatkan minat literasi di NTT khususnya Kota Kupang. Dalam perancangan *Kupang's Publishing and Printing*, pendekatan yang digunakan adalah transformasi arsitektur. Transformasi arsitektur memungkinkan eksplorasi bentuk, fungsi, dan makna dengan cara mengolah elemen-elemen arsitektur menjadi sesuatu yang baru. Dengan mengadopsi teori- teori pendekatan transformasi arsitektur diharapkan bangunan *Kupang's Publishing and Printing*, memiliki desain yang unik dan inovatif, sehingga dapat menjadi *icon* baru di Kota Kupang.

DAFTAR PUSTAKA

- Kalina, K. (2011). Pusat Buku Yogyakarta. *E-Journal Universitas Atma Jaya Yogyakarta*. Diakses dari <https://e-journal.uajy.ac.id/2064/3/2TA11803.pdf>
- Kanda, N. a. S., & Maulana, N. A. (2024). Strategi Percetakan Untuk Mengatasi Lonjakan Permintaan Selama Musim Pemilu. Studi Kasus Dari Industri Percetakan Bandung. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 2(1), 104–113. <https://doi.org/10.59024/jise.v2i1.552>
- Mardisiwi, A. E. (2014). Taman Baca Kota Yogyakarta. *Sepuluh Nopember Institute Of Technology*.
- Muslimin, M., Ashadi, A., & Sari, Y. (2021). *Penerapan Konsep Analogi pada Rancangan Arsitektur Bangunan Museum* (pp. i–78). Arsitektur UMJ Press.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2023, Oktober). *Laporan Akhir Kajian Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) Tahun 2023*. Diakses dari <http://arpus.nttprov.go.id/laporan-iplm-dan-tgm-provinsi-ntt/>
- Salma. (2022). *Apa Itu Penerbit? Kenali Jenisnya Sebelum Menerbitkan*. diakses dari <https://penerbitdeepublish.com/penerbit-adalah/> pada tanggal 23 September 2024